

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi tentang Pola Konsumsi (X1) adalah positif, Lokus Kendali (X2) adalah tinggi, dan Sikap Keuangan (X3) adalah tinggi, dengan persentase masing-masing sebesar 72,87%, 70,50% ,dan 75,13%. Gambaran pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Kupang adalah sedang, dengan persentase 66,20%.
2. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pola konsumsi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,131, yang melebihi batas alfa 0,05. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini ditolak..
3. Secara parsial, variabel lokus kendali memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Kupang, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat alfa 0,05. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima
4. Secara parsial sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Kupang, dengan nilai signifikansi variabel 0,072, nilai ini lebih besar dari tingkat alfa 0,05. Hasil dari penelitian ini menolak hipotesis.

5. Secara simultan pola konsumsi, locus kendali, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $<0,001$.
6. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 15,2%, yang menunjukkan kontribusi bersama dari variabel pola konsumsi (X1), locus kendali (X2), dan sikap keuangan (X3). Sementara itu, sebesar 84,8% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal dalam rangka penyempurnaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Disarankan bagi mahasiswa untuk membuat anggaran yang realistis dan memprioritaskan kebutuhan pokok daripada keinginan. Program edukasi dapat difokuskan pada pengelolaan uang saku yang efektif. Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan untuk memantau pengeluaran dan mengidentifikasi area yang dapat diperbaiki.

2. Bagi Pihak Kampus dan lembaga pendidikan

Pihak kampus dan lembaga pendidikan dapat mengadakan program edukasi yang dapat berfokus pada membangun sikap keuangan yang positif dengan menekankan pentingnya perencanaan jangka panjang dan penghematan. Ini dapat dilakukan melalui cerita sukses atau contoh kasus yang inspiratif. Sarankan mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dengan

memahami konsep dasar keuangan seperti investasi, tabungan, dan pengelolaan utang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain seperti pengaruh teman sebaya, akses teknologi (seperti *e-commerce*), dan gaya hidup untuk memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Disarankan untuk mengembangkan metode pengukuran yang lebih sensitif terhadap perilaku generasi Z, seperti menggunakan skala pengukuran yang lebih spesifik untuk pola konsumsi dan sikap keuangan.